

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antenatal Care (ANC), Intranatal Care (INC), Postnatal Care (PNC), dan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir merupakan empat kegiatan pemeriksaan berkelanjutan yang mencakup Asuhan Kebidanan Berkelanjutan. Pemeriksaan komprehensif ini dilakukan selama kehamilan. Bidan memegang peranan penting dalam memberikan kesinambungan pelayanan (continuity of care) kepada ibu setelah melahirkan (neonatal care). Asuhan kebidanan yang dilakukan menggunakan manajemen kebidanan menurut varney yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose, mengidentifikasi diagnose, perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi (Kadek Primadevi, 2023)

Jumlah wanita yang meninggal selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) akibat penyebab yang berkaitan dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (selain kecelakaan, bunuh diri, atau kasus insidental) tanpa memperhitungkan lamanya kehamilan per 100.000 kelahiran hidup dikenal sebagai angka kematian ibu (AKI). Jumlah kematian bayi per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu dikenal sebagai angka kematian bayi (AKB). AKI dan AKB digunakan untuk menggambarkan status kesehatan masyarakat setempat. (Hanny Puspita Ariani dkk, 2022)

AKI dan AKB adalah salah satu indikator penting dalam menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat di suatu negara. Masalah yang berkembang di Indonesia sampai saat ini adalah tingginya kasus AKI dan AKB. Mengingat Indonesia menempati dua dari tiga besar angka kematian ibu dan anak di ASEAN, kedua masalah ini menjadi perhatian pemerintah. Kematian ibu mencapai 4.005 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023, menurut data dari sistem pencatatan kematian ibu

Kementerian Kesehatan, Notifikasi Kematian Perinatal Ibu (MPDN). Sementara itu, angka kematian bayi baru lahir naik menjadi 29.945 pada tahun 2023 setelah mencapai 20.882 pada tahun 2022. (Kemenkes, 2024)

Pada tahun 2018, Kota Kupang mencatat delapan kematian ibu. Tercatat 92,3 kematian ibu untuk setiap 1000 kelahiran hidup. Di Kota Kupang, terdapat 93 kematian bayi untuk setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun 2018. (Profil Kesehatan Kota Kupang, 2018)

Data ibu hamil di Pustu Tenau terdapat 226 orang, cakupan K1 sebanyak 238 orang, cakupan k4 sebanyak 231 orang, cakupan ibu hamil resiko tinggi sebanyak 39 orang, cakupan neonatus sebanyak 244 bayi, dan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 238 orang, jumlah akseptor KB sebanyak 185 orang yang terdiri dari implant 42 orang, suntik 134 orang, kondom 4 orang, dan pil 4 orang (PWS KIA Pustu Tenau Periode Januari s/d Desember, 2023)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulisan menyusun perumusan masalah sebagai berikut “bagaimana asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. E.H G3P2A0AH2 di Pustu Tenau periode tanggal 07 Februari s/d 30 Maret 2024”.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. E. H G3P2A0AH2 di Pustu Tenau periode tanggal 07 Februari 2024 sampai 30 Maret 2024

2. Tujuan khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. E. H G3P2A0AH2 di Pustu Tenau di harapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kehamilan Pada Ny. E. H G3P2A0AH2 dengan metode 7 langkah varney.

- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. E. H G3P2A0AH2 dengan metode SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. E. H P2A0AH2 dengan metode SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. E. H P2A0AH2 dengan metode SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. E. H P2A0AH2 dengan metode SOAP

D. Manfaat studi kasus

1. Teoritis

Hasil studi ini dapat sebagai pertimbangan, masukan untuk menambahkan wawasan tentang penatalaksana asuhan kebidanan keberkelanjutan (antenatal care, intranatal care, postnatal care, dan neonatus) sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi

2. Aplikasi

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan sehingga dapat menambah pengetahuan tentang asuhan - asuhan yang dapat berikan pada asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

a. Profesi

Hasil studi ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikasi bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara professional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.

b. Klien dan masyarakat

diharapkan klien dan masyarakat lebih aktif dan tangkap terhadap semua informasi dan pelayanan kesehatan kehamilan, persalihan, nifas, dan bayi baru lahir, hal ini bertujuan untuk mendeteksi secara

dini komplikasi yang mungkin saja terjadi, sebagai pencegah komplikasi lebih lanjut dan sebagai peningkatan taraf kesehatan klien dan masyarakat.

E. Keaslian Loporan Kasus

Studi kasus serupa pernah dilakukan oleh V. D tahun 2023 dengan judul Laporan Tugas Akhir ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY.Y.B G1P0A0AH0 DENGAN KEK DI PUSTU TENAU TANGGAL 06 FEBRUARI S/D 11 APRIL 2023. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan kehamilan normal dengan menggunakan metode SOAP (subyektif, obyektif, analisa dan penatalaksanaan). Perbedaannya pada penelitian ini dan penelitian terdahulu dilakukan pada waktu, tempat dan subyek yang berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan di Pustu Tenau tanggal 06 Februari sampai 11 April 2023. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Pustu Tenau Periode 07 Februari S/D 30 Maret 2024